

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN KASUS**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam asuhan kebidanan komprehensif untuk ibu hamil, bersalin, dan nifas adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti dan memantau perkembangan pasien mulai dari masa kehamilan hingga nifas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi secara dini potensi komplikasi yang mungkin muncul, serta mengamati peristiwa-peristiwa khusus yang terkait dengan asuhan dan intervensi yang diberikan kepada pasien.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Studi kasus ini dilaksanakan selama masa kehamilan hingga nifas di PMB Supriyati Amd.Keb, yang beralamat di Jl. Wonosari KM.8, Dukuh Sribit, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, serta di rumah Ny. F.A yang terletak di Dukuh Kemas RT.02 RW.08, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 2 Februari 2024 - 7 Juni 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang ibu hamil berinisial Ny. F.A, berusia 21 tahun, dengan riwayat G1P0A0. Pendidikan terakhirnya adalah SMA, dan profesinya sebagai ibu rumah tangga. Ia berdomisili di Dukuh Kemas RT.02 RW.08, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Usia kehamilan saat penelitian dimulai adalah 28 minggu 2 hari, dengan hari pertama haid terakhir (HPHT) pada 18 Juli 2023 dan perkiraan hari lahir (HPL) pada 25 April 2024.

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini mencakup pedoman pengamatan, tanya jawab, dan studi dokumentasi, yang disajikan dalam format asuhan kebidanan SOAP untuk ibu hamil hingga masa nifas.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Data primer**

###### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan melalui dua metode, yaitu autoanamnesa dan aloanamnesa. Pada autoanamnesa, wawancara dilakukan langsung dengan subjek atau responden untuk mengumpulkan data subjektif mengenai identitas, riwayat kehamilan, kondisi saat ini, serta informasi lainnya yang relevan. Sementara itu, pada aloanamnesa, wawancara dilakukan dengan suami atau keluarga responden untuk memperoleh informasi tentang aktivitas sehari-hari ibu, pola makan, pola istirahat, dan faktor lainnya yang mempengaruhi kesehatannya. Selain itu, wawancara juga dapat dilakukan dengan bidan klinik untuk mengetahui riwayat pemeriksaan kesehatan ibu selama masa kehamilan.

###### **b. Observasi**

Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode pengamatan, perabaan, pemeriksaan dengan pendengaran, dan perkusi selama pelaksanaan asuhan kehamilan (ANC), perawatan selama persalinan (INC), asuhan masa nifas (PNC), serta pemeriksaan neonatus.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder diperoleh dari buku Kesehatan Ibu dan Anak serta catatan medis pasien untuk mengumpulkan informasi mengenai riwayat kesehatan, catatan kunjungan, hasil pemeriksaan, keluhan yang dialami ibu, serta data penunjang.

### 3. Trianggulasi Data

#### a. Trianggulasi sumber

Wawancara dilakukan dengan subjek yang berkaitan dengan pasien seperti suami, keluarga, maupun bidan klinik untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh setelah melakukan pemeriksaan pada pasien.

#### b. Trianggulasi teknik

Merupakan data yang diperoleh dari orang yang sama, akan tetapi dengan teknik atau cara yang berbeda, seperti dikaji lebih dalam menggunakan wawancara mendalam (*In-depth interview*) atau dengan melakukan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

## F. Metode Pengolahan Data

Pendekatan kualitatif dipilih sebagai cara pengolahan data dengan mendeskripsikan temuan yang diperoleh selama proses pengumpulan data dan mengaitkannya dengan teori-teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan analisa sehingga dapat ditarik diagnosa dan permasalahan serta kebutuhan yang dibutuhkan. Selanjutnya dilakukan tatalaksana dan evaluasi terhadap implementasi dari rencana asuhan yang sudah ditetapkan.

## G. Etika Penelitian

### 1. Hak *Self Determination*

Dalam penelitian ini, pemenuhan hak *self-determination* dilakukan dengan meminta konfirmasi secara sukarela melalui *informed consent* yang ditandatangani oleh ibu dan keluarga (suami/kerabat), sebagai tanda bahwa ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan. Sebelum persetujuan diberikan, peneliti telah memberikan penjelasan yang lengkap mengenai tujuan, prosedur, serta potensi risiko dan manfaat penelitian.

## 2. Hak terhadap *Privacy* dan *Dignity*

Setiap kali pemeriksaan dilakukan, penulis selalu meminta izin terlebih dahulu dan memastikan privasi ibu tetap terjaga. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan di ruangan tertutup, menggunakan penutup seperti selimut saat pemeriksaan fisik, serta menyamarkan wajah subjek penelitian dalam dokumentasi yang dilampirkan.

## 3. Hak *Anonymity* dan *Confidentiality*

Penelitian ini hanya akan mencantumkan inisial sebagai identitas subjek penelitian. Semua data, informasi, dan identitas yang diperoleh selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dibagikan kepada pihak manapun. Setelah penelitian selesai, peneliti akan menghapus semua data yang terkumpul setelah dua tahun.

## 4. Hak Penelitian Berkaitan dengan Izin Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/519/KEP/VIII/2024.

## H. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. F.A selama kehamilan hingga nifas yakni:
  - a. Masa kehamilan: Alat yang digunakan meliputi alat pemeriksaan tanda-tanda vital, alat pengukur antropometri, doppler, *refleks hammer*, metlin, jam dengan jarum detik, dan pita ukur LILA. Sedangkan bahan yang digunakan antara lain *handscoon*, masker, gel ultrasound, kassa, serta sabun atau cairan antiseptik.
  - b. Masa persalinan dan bayi baru lahir: Alat dan bahan yang digunakan alat pengukur tanda-tanda vital, alat pengukur antropometri, jam dengan jarum detik, doppler, lampu sorot, partus set, heacting set, dan resusitasi set.

- c. Masa nifas: Alat yang digunakan meliputi alat pengukur tanda-tanda vital, jam dengan jarum detik, timbangan berat badan, spekulum, bengkok, dan gunting panjang. Sedangkan bahan yang digunakan antara lain handsoon, masker, kassa steril, cairan NaCl, povidon iodine, serta sabun atau cairan antiseptik..
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara:  
Format asuhan kebidanan varney dan SOAP pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi:  
Buku KIA serta medical record pasien.

#### **I. Pelaksanaan**

1. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari - Juni 2024
2. Diawali dengan melakukan seleksi calon responden yang akan dilibatkan dilakukan dengan mempertimbangkan perkiraan hari lahir (HPL) yang jatuh antara 20 April 2024 hingga 14 Juni 2024.
3. Meminta persetujuan pada calon responden dan suami/keluarga tanpa adanya paksaan
4. Pengumpulan data awal melalui wawancara dan pemeriksaan secara langsung, serta berdasarkan buku KIA dan rekam medis
5. Pengajuan judul dan proposal penelitian
6. Melakukan validasi dengan pembimbing, penguji, bidan dan responden
7. Melengkapi data responden
8. Melakukan pendampingan dan pemberian asuhan berkesinambungan
9. Mengumpulkan hasil temuan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP
10. Mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara hasil temuan dengan sumber yang relevan